

ABSTRAK

Di era sekarang ini, segala informasi dapat dicari dan diperoleh dari perkembangan teknologi. Semakin banyak pengguna teknologi seperti *smartphone/android* di kalangan masyarakat luas, semakin banyak pula informasi yang dapat diperoleh. Saat ini juga, banyak kasus pelanggaran peredaran kosmetik di Indonesia. Seperti peredaran produk tanpa kode registrasi dari lembaga BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan) yang dipalsukan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Dari banyaknya kasus pelanggaran kosmetik, seiring dengan perubahan gaya hidup masyarakat seperti perubahan pola konsumsi (pengguna). Pada saat ini juga, pengetahuan masyarakat masih minim tentang memilih dan menggunakan produk kosmetik yang aman. Penerapan aplikasi pemeriksaan keamanan kosmetik menjadi pilihan bagi konsumen, karena dengan aplikasi ini mereka dapat memeriksa sendiri apakah produk yang akan digunakan asli atau palsu. Dengan aplikasi ini diharapkan masyarakat khususnya pengguna kosmetik dapat lebih selektif lagi dalam memilih produk kosmetik dan lebih nyaman saat menggunakannya. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif dan metode waterfall. Aplikasi ini diharapkan dapat membantu masyarakat sebelum membeli suatu produk kosmetik, cukup dengan memeriksa barcode dan scan menggunakan *smartphone/android*, maka konsumen dapat mengetahui dengan cepat asli atau tidaknya suatu produk kosmetik tersebut sebelum menggunakannya.

Kata Kunci: Barcode, QR Code, Android